

**EFEKTIVITAS KOMBINASI EKSTRAK KUNYIT (*Curcuma Domestica Val*) DAN MADU
TERHADAP ULKUS LAMBUNG MENCIT BALB/c AKIBAT PEMBERIAN ASPIRIN SECARA
MIKROSKOPIS**



FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

**EFFECTIVENESS COMBINATION OF TURMERIC EXTRACT
(*Curcuma Domestica Val*) AND HONEY AGAINST GASTRIC ULCERS IN
MICE BALB/c INDUCED ASPIRIN BY MICROSCOPIC**

**By
Sarianti Br Simbolon**

ABSTRACT

Aspirin is the group NSAID, which has the effect of analgesic, antipyretic and anti-inflammatory that works peripherally. Aspirin is used for symptomatic therapy of rheumatic diseases and the most common side effects is gastric ulcers. Turmeric (*Curcuma Domestica val*) and honey has an activity in preventing gastric ulcers. The research objective was to determine whether the combination tumeric extract and honey have the effectiveness in reducing gastric ulcers induced aspirin compared tumeric extract or honey only in mice BALB/c microscopically.

Experimental research *post test only control group design* was conducted in January 2016 - January 2017 using 30 mice were all given aspirin 5.2 mg/gBW caused ulcers gaster, then divided into a control group was only given aspirin, treatment 1 (P1) is given a solution of turmeric extract dose of 10 mg/gBW, (P2) honey 0.04 ml/gBW, (P3) tumeric 10 mg/gBW + honey 0.04 ml/gBW, (P4) turmeric 30 mg/gBW + honey 0.12 ml/gBW, administered for 3 days per oral. Day 4 mice were euthanized using ether then examined microscopically.

The results of the group P1, P2, P3 and P4 compared with K and so is P4 compared to P3, P2 and P1 showed significant results ($p < 0.05$), whereas P3 compared to P2 and P1 shows the result was not significant ($p > 0.05$),

The conclusion is the P4 group had better effectiveness in reducing gastric ulcer mice compared P3, P2 and P1.

Keywords: Aspirin, turmeric (*Curcuma Domestica Val*), Honey, gastric ulcers.



EFEKTIVITAS KOMBINASI EKSTRAK KUNYIT (*Curcuma Domestica Val*) DAN MADU TERHADAP ULKUS LAMBUNG MENCIT BALB/c AKIBAT PEMBERIAN ASPIRIN SECARA MIKROSKOPIS

**Oleh
Sarianti Br Simbolon**

ABSTRAK

Aspirin adalah golongan OAINS, yang memiliki efek analgetik, antipiretik dan antiinflamasi yang bekerja secara perifer. Aspirin digunakan untuk terapi simptomatis penyakit reumatik dan efek samping yang paling sering adalah ulkus lambung. Kunyit (*Curcuma Domestica val*) dan madu memiliki aktivitas dalam mencegah ulkus lambung. Tujuan penelitian adalah mengetahui apakah kombinasi ekstrak kunyit dan madu mempunyai efektivitas yang lebih baik dalam mengurangi ulkus lambung akibat pemberian aspirin dibandingkan ekstrak kunyit atau madu saja pada mencit BALB/c secara mikroskopis.

Penelitian eksperimental *post test only control group design* dilakukan pada bulan Januari 2016 – Januari 2017 menggunakan 30 ekor mencit yang semua diberikan aspirin 5.2 mg/gBB untuk menyebabkan ulkus pada lambung, kemudian dibagi menjadi kelompok kontrol (K) hanya diberi aspirin, perlakuan 1 (P1) diberikan larutan ekstrak kunyit dosis 10 mg/gBB, (P2) madu 0.04 ml/gBB, (P3) kunyit 10 mg/gBB + madu 0.04 ml/gBB, (P4) Kunyit 30 mg/gBB + madu 0.12 ml/gBB, diberikan selama 3 hari per oral. Hari ke-4 mencit di eutanasia menggunakan eter, kemudian diperiksa secara mikroskopis.

Hasil pada kelompok P1, P2, P3 dan P4 dibandingkan dengan K dan begitu juga P4 dibandingkan dengan P3, P2, P1 menunjukkan hasil yang signifikan ($p < 0.05$), sedangkan P3 dibandingkan dengan P2 dan P1 menunjukkan hasil tidak signifikan ($p > 0.05$).

Kesimpulan adalah kelompok P4 memiliki efektivitas lebih baik dalam mengurangi ulkus lambung mencit dibandingkan dengan P3, P2 dan P1.

Kata kunci: Aspirin, kunyit (*Curcuma Domestica Val*). Madu, Ulkus lambung.